



PELATIHAN PEMASARAN DIGITAL PRODUK UNGGULAN DESA BINAAN DESA BELITAR SEBERANG BERBASIS WEBSITE

Lena Elfianty¹, Jusuf Wahyudi^{2*}, Khairil³

^{1,2}Program Studi Informatika, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dehasen Bengkulu, Bengkulu

e-mail: ¹lena.elfianty@unived.ac.id, ²jusuf.wahyudi@unived.ac.id, ³khairil@unived.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak

Sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang terbesar di Provinsi Bengkulu, tentu memiliki kewajiban atas semua unit yang menjadi tanggung jawabnya untuk didorong menjadi terbaik, tidak saja unsur-unsur utama seperti Fakultas, Program Studi, Lembaga, Biro, UPT Laboratorium, UPT Perpustakaan. Desa binaan pun juga menjadi bagian yang perlu mendapat perhatian untuk didorong menjadi desa binaan yang terbaik sampai ke tingkat nasional dalam segala hal. Pada tanggal 13-15 April 2022 Desa Belitar Seberang (Belirang) masuk sebagai salah satu dari 50 desa wisata yang terbaik di Indonesia nomor 11 dari 13 desa wisata yang akan dinilai. Permasalahan yang dihadapi Desa Belirang sebagai desa wisata adalah pemasaran produk unggulan yang dimiliki. Karena untuk menunjang kemajuan desa wisata, tidak terlepas dari peningkatan perekonomian masyarakat melalui pemasaran hasil petani yang menjadi ciri khas dan kebanggaan desa Belirang. Terlebih lagi dengan keadaan pasca pandemi Covid 19 yang telah berjalan hampir selama 3 tahun, tentunya memerlukan berbagai penangan secara simultan upaya peningkatan perekonomian masyarakat desa yang berbasis potensi lokal seperti gula arena dan kerajinan skala rumah tangga lainnya. Selain menyelenggarakan KKN, PKL, penanganan kesehatan, pendampingan BumDes, UPT Puskom juga memberikan pembinaan dalam bentuk pelatihan berbasis komputer. Bentuk pembinaan yang dilakukan adalah berupa pelatihan bagi para pemuda yang peduli terhadap pembangunan desa pemasaran secara digital produk unggulan agar lebih dikenal di tingkat nasional bahkan dunia. Adapun bentuk kegiatannya ada dua macam, yakni langsung ke desa Belirang berupa pelatihan di balai desa dengan pesertanya adalah para pemuda setempat yang ditunjuk oleh Kepala Desa. Berikutnya mengundang para pemuda yang telah dilatih di Balai Desa untuk dilanjutkan yang dilaksanakan di kampus Universitas Dehasen Bengkulu.

Kata Kunci : Pemasaran Digital; Produk Unggulan; Belitar Seberang.

Abstract

As the largest private university in Bengkulu Province, of course, you have an obligation to all units that are your responsibility to be encouraged to be the best, not only the main elements such as Faculties, Study Programs, Institutions, Bureaus, UPT Laboratories, UPT Libraries. The fostered villages are also a part that needs attention to be encouraged to become the best-fostered villages up to the national level in all respects. On April 13-15, 2022, Desa Belitar Seberang (Belirang) was listed as one of Indonesia's 50 best tourist villages, number 11 out of 13 tourist villages to be assessed.

The problem faced by Belirang Village as a tourist village is the marketing of its superior products. Because to support the progress of tourist villages cannot be separated from improving the community's economy through the marketing of farmers' products which are the hallmark and pride of Belirang village. Moreover, with the post-Covid-19 pandemic, which has been running for almost three years, of course, various simultaneous handling efforts are needed to improve the economy of rural communities based on local potentials, such as arena sugar and other household-scale crafts.



In addition to organizing KKN, PKL, handling health, and assisting BumDes, UPT Puskom also guides the form of computer-based training. The structure of guidance carried out is in the form of exercise for youth who care about developing digital marketing villages for superior products so that they are better known at the national and even world level. There are two types of activities, namely directly to Belirang village in training at the village hall with local youth appointed by the village head as the participants. Next, invite youth who have been trained at the Village Hall to be continued at the University Dehasen of Bengkulu.

Keywords— Digital Marketing; Featured product; Belitar Seberang

I. PENDAHULUAN

Keberadaan website mempercepat proses distribusi informasi ke seluruh dunia. Semua instansi, perusahaan, perguruan tinggi, sekolah hingga desa telah memiliki website sebagai media penyebaran informasi untuk disampaikan kepada masyarakat yang lebih update. Dengan adanya website, maka dapat mengurangi biaya untuk pemasangan iklan dan dapat lebih fokus untuk memperbaiki dan mengoptimalkan website agar informasinya lebih baik, menarik dan mudah di pahami. Pada era revolusi industri 4.0 atau era digital saat ini yang mengkolaborasikan teknologi siber dan teknologi otomatisasi. Dengan demikian efektifitas dan efisiensi pada suatu lingkungan kerja dengan sendiri bertambah. Perusahaan yang bergerak dibidang jual beli produk, jenis website yang paling tepat dibuat atau dikembangkan.

Sehingga masyarakat melihat produk-produk yang ditawarkan lebih menarik dengan website dibandingkan dengan pemasangan iklan dilainnya ataupun dengan penyebaran brosur.

Masyarakat menggunakan internet untuk mencari produk atau layanan yang dibutuhkan. Usaha kecil yang ada di desa akan mendapatkan kredibilitas dengan memiliki website. Tanpa website, masyarakat potensial akan pergi ke pesaing yang memiliki website. Jika sudah memiliki website tetapi masih apa adanya, sebaiknya desain lebih baik dengan tampilan yang lebih profesional, sehingga akan

memberikan tingkat kepercayaan yang lebih besar pada usahanya. Desa Belitar

Seberang merupakan desa binaan Universitas Dehasen Bengkulu, desa ini terletak di jalan Lintas Curup-Linggau yang dibutuhkan waktu 2,5 jam perjalanan darat dari Kota Bengkulu. Desa ini secara administratif terdiri dari 3 (tiga) dusun (Sawentar, Simpang dan Penataran) dengan Jumlah Penduduk mencapai 1010 jiwa dengan luas wilayah 625 Ha. Mata pencaharian penduduk setempat mayoritas mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan dari lahan sendiri.

Selain tempat pariwisata desa Belitar Seberang juga memiliki makanan khas yang dapat berpotensi untuk dijual melalui website. Seperti makanan Tiwul, tiwul adalah sebuah makanan khas desa yang terbuat dari ubi dan parutan kelapa, yang rasanya sangat enak. Gula merah, gula merah asli dari desa belitar seberang sangatlah manis dan enak, apalagi di nikmati dengan segelas kopi pahit. Belendu / ulat sagu aren termasuk salah satu makanan ekstrim yang bisa di nikmati hidup-hidup/dalam bentuk lauk yang sudah di goreng. Cimbung ubi, cimblum ubi adalah ubi yang di rebus menggunakan air nira yang legit dan manis, enak dinikmati pas pagi hari. Kopi gula aren adalah perpaduan antara kopi dengan gula aren, yang bisa mengurangi kadar gula tinggi/cholesterol. Cenil yang terbuat dari sagu dengan ditambahkan parutan kelapa dan air nira legit. Bukan hanya banyak makanan khas desa Belitar Seberang juga

mempunyai kerajinan tangan yang bagus. Kerajinan tangan tersebut jarang ada pada desa yang lain seperti gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerajinan tangan kayu kopi

Kerajinan tangan yang terbuat dari bahan kayu kopi yang sudah tidak produktif lagi, kerajinan ini dapat dipasarkan kepada masyarakat.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

1. Dapat menambah pemahaman masyarakat desa belitar seberang dalam mengetahui tentang website.
2. Dapat memberikan masukan pada masyarakat desa Belitar Seberang dalam pemanfaatan website untuk memasarkan produk unggulan desa.

Adapun manfaat yang dapat diambil kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat desa belitar seberang memahami fungsi website sebagai media pemasaran produk unggulan desa yang dapat dilihat oleh masyarakat seluruh dunia.
2. Akan meningkatkan pendapatan masyarakat desa belitar seberang untuk mempromosikan produk unggulan desa melalui website.

II. METODOLOGI

Adapun metodologi yang digunakan pada kegiatan ini adalah :

1. Wawancara atau diskusi dengan aparat desa, para pemuda desa yang berperan sebagai penggiat serta masyarakat desa secara umum.
2. Penelusuran pustaka yang berkenaan dengan potensi lokal daerah Belirang, kebutuhan pemasaran digital, dan profil desa secara umum. Serta administrasi kebutuhan perancangan website desa dan BumDes.
3. Perancangan perangkat lunak baru yang meliputi analisa kebutuhan sampai dengan uji coba sistem sebagaimana kaidah yang berlaku pada konsep perancangan sistem dengan waterfalls

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi:

1. Penyiapan alat, bahan dan materi yang berisi materi Pemanfaatan Website Sebagai Media Pemasaran Digital Produk Unggulan Desa Belitar Seberang - Desa Wisata Binaan Universitas Dehasen Bengkulu
2. Penyiapan waktu yang tepat dalam pelaksanaan pengabdian.
3. Pengabdian yang di isi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian Masyarakat.

3.2 Tahap Observasi

1. Pengabdian berkonsultasi dengan kepala desa belitar seberang dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam pertemuan antara TIM dengan kepala desa belitar seberang di sepakati hal-hal sebagai berikut:
Kegiatan presentasi dilaksanakan pada Hari : Senin
Tanggal : 08 November 2021

Waktu : 08.00 Wib s.d Selesai
Tempat : Ruangan Aula Kantor Kepala
Desa Belitar Seberang

3. Peserta adalah masyarakat desa binaan Universitas Dehasen Bengkulu. Pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta beberapa faktor yang mendukung kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik.

3.3 Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu dipersiapkan, Pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tiap tim secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tugas masing-masing. Setiap tim memiliki tugas masing masing dalam proses kegiatan ini agar terlaksana kegiatan yang lebih baik dan siswa dapat termotivasi.

3.4 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini dipersiapkan dengan menghimpun bahan-bahan yang berhubungan dengan materi Pengabdian kepada masyarakat oleh masyarakat desa belitar seberang binaan Universitas Dehasen Bengkulu.

3.5 Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa belitar seberang binaan Universitas Dehasen Bengkulu.

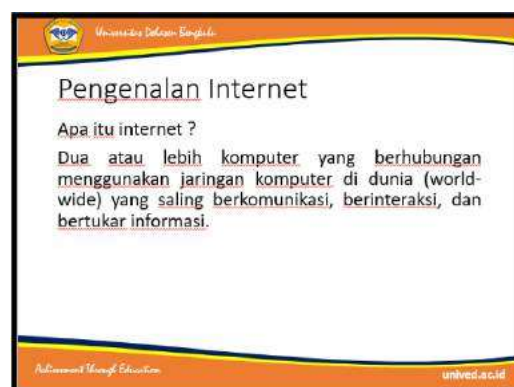
3.6 Pendanaan Kegiatan

Sumber dana dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berasal dari yayasan Dehasen Bengkulu. Persiapan materi tentang “Pengabdian Kepada Masyarakat pada Desa Belitar Seberang dengan tema

“Pemanfaatan Website Sebagai Media Pemasaran Digital Produk Unggulan Desa Belitar Seberang - Desa Wisata Binaan Universitas Dehasen Bengkulu” Team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyampaikan materi singkat tentang pengenalan internet serta bagaimana bisa menggunakan internet. Menjelaskan fungsi dari website sehingga dapat melakukan promosi produk – produk unggulan desa Belitar Seberang ke seluruh dunia. Pemaparan yang disampaikan penyaji berupa slide di bawah ini :

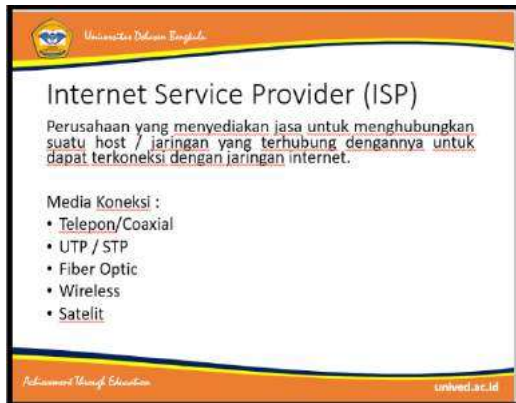


Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada saat pengabdian di lokasi desa Belitar Seberang, secara berturut-turut ditampilkan beberapa slide berikut :



Gambar 3. Slide Materi 1

Gambar 3 di atas, memberikan penjelasan kepada peserta peran internet bagi masyarakat terutama pada upaya pemasaran digital.



Gambar 4. Slide Materi 2

Gambar 4 di atas sebagai lanjutan pengenalan komponen-komponen utama yang berkenaan dalam pengelolaan website.



Gambar 5. Slide Materi 3



Gambar 6. Slide Materi 3 (lanjutan)

Selanjutnya perlu disampaikan macam-macam browser yang dapat digunakan seperti gambar berikut :



Gambar 7. Slide Materi 4

Terlihat pada gambar 7 di atas macam-macam browser seperti Chrome, Mozilla, Internet Explorer, Opera dan sebagainya. Dimana dengan menggunakan web browser yang sesuai, akan dapat ditampilkan berbagai produk seperti gambar berikut :



Gambar 8. Contoh tampilan



Gambar 9. Tampilan Kerajinan

Pada gambar 9 di atas, terlihat tampilan kerajinan masyarakat yang dipublish pada website.



Gambar 10. Obyek Wisata Air Terjun

Sesuai dengan tampilan gambar 10 di atas, kekayaan obyek wisata juga dapat ditampilkan pada website yang akan dibangun oleh para pemuda dan kantor desa Belitar Seberang.



Gambar 11. MoU Yayasan Dehasen dengan Desa Belitar Seberang

Gambar 11 di atas menunjukkan bahwa Yayasan Dehasen Bengkulu, komit dalam mendukung kemajuan Universitas Dehasen Bengkulu dan Yayasan Dehasen dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai dampak pandemi yang melanda dunia.



Gambar 12. Materi pengelolaan website



Gambar 13. Materi pengelolaan website (lanjutan)



Gambar 14. Materi pengelolaan website (lanjutan)

Gambar 12, gambar 13 dan gambar 14 di atas menampilkan tampilan awal materi pembekalan pelatihan website bagi desa binaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian Universitas Dehasen Bengkulu sangat peduli atas kemajuan desa Belitar

Seberang yang telah menjadi desa binaan. Dimana perkembangan yang dicapai saat ini menjadi desa wisata yang akan dikunjungi oleh tim penilai pusat dan tertuang di dalam berita acara seperti gambar berikut :



Gambar 15. Berita Acara Penilaian

Gambar 15 menampilkan berita acara hasil penilaian desa wisata dari 3819 desa yang dinilai, desa Belitar Seberang telah sampai pada 50 desa yang selanjutnya akan diseleksi untuk mencapai 35 desa wisata yang dinyatakan sebagai pemenang.

Setelah dijelaskan materi oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat administrator dan masyarakat desa dengan tema "Pemanfaatan Website Sebagai Media Pemasaran Digital Produk Unggulan Desa Belitar Seberang - Desa Wisata Binaan Universitas Dehasen Bengkulu". Hal ini dapat diketahui dari perilaku dan respon masyarakat yang sangat serius mengikuti pemaparan materi yang disajikan melalui

aplikasi power point maka masyarakat banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh peserta. Berdasarkan gambaran-gambaran yang diperoleh dari kelompok pengabdian kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan, serta informasi yang diperoleh sebelumnya dapat ditarik kesimpulan tentang hasil yang dicapai setelah terlaksananya kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Materi yang disampaikan merupakan motivasi untuk masyarakat agar produk produk yang ingin dijual dapat diketahui orang seluruh dunia.
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan antusias peserta pelatihan mengikuti materi dimana Penjelasan yang telah disampaikan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat telah menambah wawasan kepada peserta pelatihan pada masa sekarang dan yang akan datang

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi pengabdian kepada masyarakat sebagai pengetahuan bagi masyarakat akan mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan, yang nantinya akan dapat meningkatkan pengetahuan pengalaman yang sangat berguna.

V. SARAN

Adapun saran dari pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Perlu diadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang berkelanjutan.
2. Perlu menyediakan materi serta



susunan acara yang baik agar materi yang disampaikan ke peserta tidak bosan dan menerapkan di desa belitar seberang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Sanjaya, Rangga, 2016, Pelatihan Kerjasama Aptikom-Ditjen Pemasyarakatan Modul Internet Dasar, Aptikom
- Thewlis, Paul, 2011, Wordpress 3 For Bussiness Bloggers, PACK Publishing, Open Sources community experience distilled
- Evan D, Nicholas, 2017, Mastering Digital Bussines, BCS The Chartered Institut For IT, British
- Laudon C, Kenneth et al, 2017, E- Commerce bussines technology society, Pearson, New York University.
- Republika, 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qy19nn330/desa-belitar-seberang-kembangkan-wisata-glamping>